

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian “Peningkatan Keterampilan Berbicara Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pembelajaran Aktif Tipe *Practice-rehearsal Pairs* Siswa Kelas III MI Ma’arif Pademonegoro Sukodono Sidoarjo”.

A. Pelaksanaan Pembelajaran

1. Siklus I

a. Rencana Tindakan

Pada tahap perencanaan siklus 1 ini, kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran atau RPP
- 2) Menyiapkan instrumen
- 3) Menyiapkan media pembelajaran

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 13 Oktober 2014. Subyek penelitiannya adalah siswa kelas III-b MI Ma’arif Pademonegoro yang berjumlah 20 siswa. Siklus 1 dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35menit). Materi yang dibahas adalah bertelepon dengan

menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Practice-rehearsal Pairs*.

Adapun pelaksanaan tindakan di siklus I adalah sebagai berikut :

- 1) Berdoa, menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa
- 2) - Memberikan motivasi berupa lagu
 “aku suka telepon, gunanya untuk nelpon, ada telepon rumah, ada telepon genggam, semua bisa dipakai door, sebagai alat komunikasi, agar lebih mudah dalam berkomunikasi.”
 - Apersepsi: mengingat kembali pelajaran kemarin
- 3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- 4) Guru memberikan pre-tes dengan cara memberikan pertanyaan seputar telepon, misalnya: apa yang pertama kali diucapkan untuk memulai pembicaraan ditelepon?
- 5) Guru menjelaskan materi pelajaran bertelepon dan memberikan contoh tata cara bertelepon yang baik.
- 6) Guru membagi siswa menjadi kelompok berpasangan yang beranggotakan 2 orang, ada yang menjadi penanya dan ada yang menjadi penjawab
- 7) Guru menyiapkan tema-tema yang akan digunakan
- 8) Guru memberi petunjuk dengan cara memberikan contoh
- 9) Satu pasangan (kelompok) maju ke depan mengambil tema yang sudah dipersiapkan guru

- 10) Kelompok tersebut melakukan praktik berbicara bertelepon sesuai dengan tema yang diperoleh dan aturan bertelepon
- 11) Setelah kelompok pertama selesai, dilanjutkan dengan kelompok selanjutnya, begitu seterusnya sampai semua kelompok selesai melakukan praktik bertelepon
- 12) Siswa mengerjakan tugas dari guru
- 13) Setelah semua siswa selesai melakukan praktik berbicara dengan cara bertelepon dan mengerjakan tugas, guru melakukan refleksi dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran.

c. Observasi

Observasi pada siklus 1 ini dilakukan oleh peneliti dan guru kolaborasi untuk mengetahui hasil performansi guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi performansi guru dilakukan oleh guru kolaborator, sedangkan observasi aktifitas siswa dilakukan oleh peneliti yang juga bertindak sebagai pengajar. Hasil observasi dievaluasi dan digunakan sebagai acuan dalam mencari kekurangan dari proses pembelajaran yang telah berlangsung untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Adapun hasil yang diperoleh dari siklus 1 adalah sebagai berikut:

- 1) Secara klasikal, aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar keterampilan berbicara yang diperoleh siswa belum mencapai ketuntasan.
- 2) Dalam pembelajaran keterampilan berbicara bertelepon ini, guru lebih menekankan pada keberanian siswa mempraktikkan berbicara bertelepon di depan kelas. Ketika para siswa praktik berbicara bertelepon di depan kelas, mayoritas siswa sudah berani berbicara meskipun masih ada yang takut dan malu-malu, tapi hasilnya sudah bagus. Namun para siswa masih kurang begitu baik dalam hal kalimat yang meliputi kosakata, susunan kata, dan intonasi sehingga berpengaruh pada kelancaran mereka saat berbicara. Para siswa masih merasa kesulitan untuk praktik berbicara dari tema yang ditentukan secara langsung.
- 3) Untuk memperbaiki pembelajaran siklus 1, guru akan lebih menekankan penggunaan kalimat yang benar dalam berbicara, baik dari segi kosakata, susunan, dan intonasi. Guru juga akan memberikan tema lebih awal kepada siswa sebelum maju kedepan kelas, kemudian siswa diberikan waktu untuk berlatih bertelepon

dengan pasangannya sesuai dengan tema yang mereka dapatkan untuk kemudian dipraktekkan didepan kelas.

2. Siklus II

a. Rencana Tindakan

Pada tahap perencanaan siklus 2 ini, kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran sesuai hasil refleksi siklus 2
- 2) Menyiapkan instrumen
- 3) Menyiapkan media pembelajaran

b. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian tindakan kelas pada siklus 2 dilaksanakan pada hari senin, tanggal 20 Oktober 2014. Subyek penelitiannya adalah siswa kelas III-b MI Ma'arif Pademonegoro yang berjumlah 20 siswa. Siklus 2 dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran (3 x 35menit). Materi yang dibahas sama seperti siklus 1 yaitu bertelepon dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Practice-rehearsal Pairs*.

Adapun pelaksanaan tindakan pada siklus II ini adalah sebagai berikut :

- 1) Berdoa, menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa
- 2) Memberikan motivasi berupa lagu

“kalau kau suka telpon bilang halo..(halo), kalau kau suka telpon bilang halo..(halo), kalau kau suka telpon mari kita lakukan, kalau kau suka telpon bilang halo..(halo)”

- 3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- 4) Guru memberikan pre-tes dengan cara memberikan pertanyaan seputar telepon, Misalnya : Apakah boleh berbicara ditelepon dengan bahasa yang kasar (tidak sopan)? Bagaimana contoh berbicara bertelepon dengan kalimat yang benar? Apakah boleh berbicara bertelepon dengan susunan kalimat yang salah? Apa akibatnya jika berbicara bertelepon dengan kalimat yang salah (susunannya)?
- 5) Guru menjelaskan penggunaan kalimat yang benar saat bertelepon
- 6) Guru membagi siswa menjadi kelompok berpasangan yang beranggotakan 2 orang, ada yang menjadi penanya dan ada yang menjadi penjawab
- 7) Guru menyiapkan tema-tema yang akan digunakan
- 8) Guru memberi petunjuk dengan cara memberikan contoh
- 9) Satu pasangan (kelompok) maju ke depan mengambil tema yang sudah dipersiapkan guru
- 10) Sebelum praktik, guru memberikan waktu 5 menit kepada siswa untuk berlatih bertelepon dengan pasangannya sesuai tema yang didapatkan

- 11) Kelompok tersebut melakukan praktik berbicara bertelepon sesuai dengan tema yang diperoleh dan aturan bertelepon
- 12) Setelah kelompok pertama selesai, dilanjutkan dengan kelompok selanjutnya, begitu seterusnya sampai semua kelompok selesai melakukan praktik bertelepon
- 13) Siswa mengerjakan tugas dari guru
- 14) Setelah semua siswa selesai melakukan praktik berbicara dengan cara bertelepon dan mengerjakan tugas, guru melakukan refleksi dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran.

Pada siklus ke 2 ini, kegiatan yang dilakukan tidak jauh berbeda dengan siklus 1, akan tetapi pada siklus ke 2 ini sebelum praktik para siswa diberikan waktu untuk berlatih bertelepon dengan teman pasangannya sebelum melakukan percakapan bertelepon di depan kelas. Sehingga siklus 2 ini, para siswa sudah mulai terbiasa dengan praktik berbicara bertelepon dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Practice-rehearsal Pairs*. Hal ini terlihat ketika guru menyuruh siswa-siswi melakukan percakapan di depan kelas mayoritas terbilang lancar.

c. Observasi

Observasi pada siklus 2 ini juga dilakukan oleh peneliti dan guru kolaborator untuk mengetahui performansi guru dan aktifitas siswa saat

proses pembelajaran berlangsung untuk kemudian dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Observasi performansi guru juga dilakukan oleh guru kolaborator, sedangkan observasi aktifitas siswa dilakukan oleh peneliti yang juga bertindak sebagai pengajar. Hasil observasi dievaluasi dan dibandingkan untuk mengetahui hasil peningkatan yang diperoleh dari siklus sebelumnya.

d. Refleksi

Adapun hasil yang diperoleh dari siklus 2 adalah sebagai berikut:

- 1) Aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran pada siklus 2 ini mengalami peningkatan.
- 2) Pada siklus 2 ini, guru telah berhasil menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Practice-rehearsal Pairs* untuk materi berbicara bertelepon dengan baik. Penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *Practice-rehearsal Pairs* yang telah diaplikasikan pada penelitian ini menunjukkan hasil yang positif. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa dalam pembelajaran berbicara bertelepon sudah berjalan lebih baik. Begitu juga dengan keterampilan berbicara siswa sudah mencapai ketuntasan. Hal ini juga dapat dilihat dari kriteria penilaian (keberanian, kosakata, susunan kata, kelancaran, dan intonasi) yang ditentukan oleh guru dalam penilain performansi pada keterampilan berbicara mengalami

peningkatan. Tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan agar pelaksanaan proses belajar mengajar dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Practice-rehearsal Pairs* dapat meningkatkan hasil belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

B. Pembahasan dan Analisis Data

1. Hasil Belajar Siswa

a. Siklus I

Berikut adalah data yang diperoleh dari tes kemampuan berbicara siswa pada siklus 1. Aspek yang dinilai meliputi: keberanian, kosakata, susunan kata, kelancaran, dan intonasi.

Tabel 4.1 Hasil Tes Kemampuan Berbicara Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Skor yang diperoleh	Keterangan
1	A.Ubaidillah.Abid	60	Tidak Tuntas
2	Aufa Prasna Rakha I	64	Tidak Tuntas
3	Dina Novita	80	Tuntas
4	Faricha Ulin Nuha	76	Tuntas
5	Firdina Aurella Fibrianti	72	Tidak Tuntas
6	M. Choirul Thohirin	76	Tuntas
7	Maulana Nur Sabillah P	60	Tidak Tuntas
8	Miladiyah Mufarikha	64	Tidak Tuntas
9	Mirta Indra Kurniawati	80	Tuntas
10	Misbahul Huda	60	Tidak Tuntas
11	Moch. Sholeh	80	Tuntas
12	Muh.Fitransyah	64	Tidak Tuntas

13	Muh. Muis Zulkarnain	76	Tuntas
14	Nadia Imro'atun N	68	Tidak Tuntas
15	Nadya Shafa Az Zahra	84	Tuntas
16	Nur Aisyah	76	Tuntas
17	Nur Zahratus Shafara	76	Tuntas
18	Priyo Utomo Santoso	80	Tuntas
19	Revalina Cinta Ajeng K	80	Tuntas
20	Suci Alfiaturr Rohma	76	Tuntas
Jumlah		1452	
Nilai rata-rata tes siswa		$X = \frac{\sum X}{\sum N}$ $\frac{1452}{20} = 72,6$	
Jumlah siswa yang tuntas		12	
Presentase ketuntasan belajar		$\frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$ $\frac{12}{20} \times 100\% = 60\%$	

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Practice-rehearsal Pairs* dalam pembelajaran keterampilan berbicara pada siklus 1, diperoleh nilai rata-rata tes siswa adalah 72,6 dan ketuntasan belajar mencapai **60%** dengan jumlah siswa yang tuntas belajar 12 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa **secara klasikal nilai yang dicapai siswa belum tuntas** karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya sebesar 60% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 75%. Dari perolehan persentase ketuntasan belajar diatas, menurut tabel tingkat keberhasilan belajar menunjukkan bahwa **keterampilan siswa dalam berbicara bertelepon** masih dikategorikan **cukup**.

Selain tes kemampuan siswa dalam berbicara, kevalidan penelitian ini juga didukung oleh tes tulis untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran bertelepon yang sudah dipelajari. Tes ini digunakan sebagai data pendukung (data sekunder) dalam penelitian.

Tabel 4.2 Hasil Tes Tulis Siswa Materi Berbicara Bertelepon
Siklus I

No	Nama Siswa	KKM	Skor yang diperoleh	Keterangan
1	A.Ubaidillah.Abid	75	59	Tidak Tuntas
2	Aufa Prasna Rakha I	75	67	Tidak Tuntas
3	Dina Novita	75	77	Tuntas
4	Faricha Ulin Nuha	75	80	Tuntas
5	Firdina Aurella Fibrianti	75	77	Tuntas
6	M. Choirul Thohirin	75	77	Tuntas
7	Maulana Nur Sabillah P	75	80	Tuntas
8	Miladiyah Mufarikha	75	67	Tidak Tuntas
9	Mirta Indra Kurniawati	75	82	Tuntas
10	Misbahul Huda	75	64	Tidak Tuntas
11	Moch. Sholeh	75	90	Tuntas
12	Muh.Fitransyah	75	67	Tidak Tuntas
13	Muh. Muis Zulkarnain	75	80	Tuntas
14	Nadia Imro'atun N	75	72	Tidak Tuntas
15	Nadya Shafa Az Zahra	75	82	Tuntas
16	Nur Aisyah	75	77	Tuntas
17	Nur Zahratus Shafara	75	77	Tuntas
18	Priyo Utomo Santoso	75	82	Tuntas
19	Revalina Cinta Ajeng K	75	80	Tuntas
20	Suci Alfiaturr Rohma	75	80	Tuntas
Jumlah		1517		
Nilai rata-rata tes siswa		$X = \frac{\sum X}{\sum N}$ $\frac{1517}{20} = 75,85$		
Jumlah siswa yang tuntas		14		

Persentase ketuntasan belajar	$\frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$ $\frac{14}{20} \times 100\% = 70\%$
--------------------------------------	--

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Practice-rehearsal Pairs* dalam pembelajaran keterampilan berbicara pada siklus I, diperoleh nilai rata-rata tes tulis siswa adalah 75,85 ini sudah cukup baik dan ketuntasan belajar mencapai 70% dengan jumlah siswa yang tuntas belajar 14 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa **secara klasikal nilai yang dicapai siswa belum tuntas** karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya sebesar 70% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 75%. Dari perolehan persentase ketuntasan belajar diatas, menurut tabel tingkat keberhasilan belajar menunjukkan bahwa **keterampilan siswa dalam berbicara bertelepon** masih dikategorikan **cukup**.

Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Nilai Non Tes dan Tes Siklus I

No	Nama Siswa	Perfor mance	Tes tulis	Rata- rata	Ketera ngan
1	A.Ubaidillah.Abid	60	59	59,5	TT
2	Aufa Prasna Rakha I	64	67	65,5	TT
3	Dina Novita	80	77	78,5	T
4	Faricha Ulin Nuha	76	80	78	T
5	Firdina Aurella F	72	77	74,5	TT
6	M. Choirul Thohirin	76	77	76,5	T
7	Maulana Nur Sabillah	60	80	70	TT
8	Miladiyah Mufarikha	64	67	65,5	TT

9	Mirta Indra K	80	82	81	T
10	Misbahul Huda	60	64	62	TT
11	Moch. Sholeh	80	90	85	T
12	Muh.Fitransyah	64	67	65,5	TT
13	Muh. Muis Z	76	80	78	T
14	Nadia Imro'atun N	68	72	70	TT
15	Nadya Shafa Az Zahra	84	82	83	T
16	Nur Aisyah	76	77	76,5	T
17	Nur Zahratus Shafara	76	77	76,5	T
18	Priyo Utomo S	80	82	81	T
19	Revalina Cinta Ajeng K	80	80	80	T
20	Suci Alfiaturr Rohma	76	80	78	T
Jumlah		1452	1517	1484,5	
Jumlah siswa yang tuntas		12			
Persentase ketuntasan belajar		$\frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$ $= \frac{12}{20} \times 100\%$ $= 60\%$			

Dari tabel rekapitulasi hasil penilaian non tes (*performance*) dan tes (tes tulis) diatas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Practice-rehearsal Pairs* dalam pembelajaran keterampilan berbicara pada siklus I ini sudah cukup baik dengan ketuntasan belajar mencapai 60% dari jumlah siswa yang tuntas belajar 12 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa **secara klasikal nilai siswa belum mencapai ketuntasan** karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya sebesar 60% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 75%. Dari perolehan persentase ketuntasan

belajar diatas, menurut tabel tingkat keberhasilan belajar menunjukkan bahwa **kemampuan siswa pada materi bertelepon** masih dikategorikan **cukup**.¹

b. Siklus II

Berikut adalah data yang diperoleh dari tes kemampuan berbicara siswa pada siklus II. Aspek yang dinilai yaitu keberanian, kosakata, susunan kata, kelancaran, dan intonasi.

Tabel 4.4 Hasil Tes Kemampuan Berbicara Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Skor yang diperoleh	Keterangan
1	A.Ubaidillah.Abid	68	Tidak Tuntas
2	Aufa Prasna Rakha I	72	Tidak Tuntas
3	Dina Novita	88	Tuntas
4	Faricha Ulin Nuha	84	Tuntas
5	Firdina Aurella Fibrianti	80	Tuntas
6	M. Choirul Thohirin	80	Tuntas
7	Maulana Nur Sabillah P	72	Tidak Tuntas
8	Miladiyah Mufarikha	76	Tuntas
9	Mirta Indra Kurniawati	88	Tuntas
10	Misbahul Huda	68	Tidak Tuntas
11	Moch. Sholeh	92	Tuntas
12	Muh.Fitransyah	76	Tuntas
13	Muh. Muis Zulkarnain	80	Tuntas
14	Nadia Imro'atun N	76	Tuntas
15	Nadya Shafa Az Zahra	92	Tuntas
16	Nur Aisyah	84	Tuntas
17	Nur Zahratus Shafara	80	Tuntas
18	Priyo Utomo Santoso	84	Tuntas
19	Revalina Cinta Ajeng K	80	Tuntas
20	Suci Alfiaturr Rohma	84	Tuntas

¹ Hasil Tes Performansi dan Tes Tulis Siswa, Nur Maziyah, Senin, 20 Oktober 2014, MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono Sidoarjo.

Jumlah	1604
Nilai rata-rata tes siswa	$X = \frac{\sum X}{\sum N}$ $\frac{1604}{20} = 80,2$
Jumlah siswa yang tuntas	16
Persentase ketuntasan belajar	$\frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$ $\frac{16}{20} \times 100\% = 80\%$

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Practice-rehearsal Pairs* dalam pembelajaran keterampilan berbicara pada siklus II, diperoleh nilai rata-rata tes siswa adalah 80,2 dan ketuntasan belajar mencapai 80% dengan jumlah siswa yang tuntas belajar 16 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa **secara klasikal nilai yang dicapai siswa sudah tuntas** karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 sebesar 80% lebih besar dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 75%. Dari perolehan persentase ketuntasan belajar diatas, menurut tabel tingkat keberhasilan belajar menunjukkan bahwa **keterampilan siswa dalam berbicara bertelepon** sudah bisa dikategorikan **tinggi**.

Tabel 4.5 Hasil Tes Tulis Siswa Materi Berbicara Bertelepon
Siklus II

No	Nama Siswa	KKM	Skor yang diperoleh	Keterangan
1	A.Ubaidillah.Abid	75	68	Tidak Tuntas
2	Aufa Prasna Rakha I	75	71	Tidak Tuntas
3	Dina Novita	75	83	Tuntas
4	Faricha Ulin Nuha	75	83	Tuntas
5	Firdina Aurella Fibrianti	75	88	Tuntas
6	M. Choirul Thohirin	75	85	Tuntas
7	Maulana Nur Sabillah P	75	78	Tuntas
8	Miladiyah Mufarikha	75	88	Tuntas
9	Mirta Indra Kurniawati	75	88	Tuntas
10	Misbahul Huda	75	68	Tidak Tuntas
11	Moch. Sholeh	75	90	Tuntas
12	Muh.Fitransyah	75	81	Tuntas
13	Muh. Muis Zulkarnain	75	83	Tuntas
14	Nadia Imro'atun N	75	78	Tuntas
15	Nadya Shafa Az Zahra	75	88	Tuntas
16	Nur Aisyah	75	85	Tuntas
17	Nur Zahratus Shafara	75	78	Tuntas
18	Priyo Utomo Santoso	75	81	Tuntas
19	Revalina Cinta Ajeng K	75	85	Tuntas
20	Suci Alfiaturr Rohma	75	78	Tuntas
Jumlah		1627		
Nilai rata-rata tes siswa		$X = \frac{\sum X}{\sum N}$ $\frac{1627}{20} = 81,35$		
Jumlah siswa yang tuntas		17		
Persentase ketuntasan belajar		$\frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$ $\frac{17}{20} \times 100\% = 85\%$		

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Practice-rehearsal Pairs* dalam pembelajaran keterampilan berbicara pada siklus II, diperoleh nilai rata-rata tes tulis siswa adalah 81,35 ini sudah baik dan ketuntasan belajar mencapai **85%** dengan jumlah siswa yang tuntas belajar 17 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa **secara klasikal nilai yang dicapai siswa sudah tuntas** karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya sebesar 80% lebih besar dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 75%. Dari perolehan persentase ketuntasan belajar diatas, menurut tabel tingkat keberhasilan belajar menunjukkan bahwa **keterampilan siswa dalam berbicara bertelepon sudah dikategorikan tinggi.**

Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Nilai Non Tes dan Tes Siklus II

No	Nama Siswa	Perfor mance	Tes tulis	Rata- rata	Ketera ngan
1	A.Ubaidillah.Abid	68	68	68	TT
2	Aufa Prasna Rakha I	72	71	71,5	TT
3	Dina Novita	88	83	85,5	T
4	Faricha Ulin Nuha	84	83	83,5	T
5	Firdina Aurella F	80	88	84	T
6	M. Choirul Thohirin	80	85	82,5	T
7	Maulana Nur Sabillah	72	78	75	T
8	Miladiyah Mufarikha	76	88	82	T
9	Mirta Indra K	88	88	88	T
10	Misbahul Huda	68	68	68	TT
11	Moch. Sholeh	92	90	91	T
12	Muh.Fitransyah	76	81	78,5	T
13	Muh. Muis Z	80	83	81,5	T
14	Nadia Imro'atun N	76	78	77	T

15	Nadya Shafa Az Zahra	92	88	90	T
16	Nur Aisyah	84	85	84,5	T
17	Nur Zahratus Shafara	80	78	79	T
18	Priyo Utomo S	84	81	82,5	T
19	Revalina Cinta Ajeng K	80	85	82,5	T
20	Suci Alfiaturr Rohma	84	78	81	T
Jumlah		1604	1627	1615	
Jumlah siswa yang tuntas		17			
Persentase ketuntasan belajar		$= \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$ $= \frac{17}{20} \times 100\%$ $= 85\%$			

Dari tabel rekapitulasi hasil penilaian non tes (*performance*) dan tes (tes tulis) diatas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Practice-rehearsal Pairs* dalam pembelajaran keterampilan berbicara pada siklus II ini sudah baik dan mengalami peningkatan dengan ketuntasan belajar mencapai 85% dari jumlah siswa yang tuntas belajar 17 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa **secara klasikal nilai siswa sudah mencapai ketuntasan** karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 sebesar 85% lebih besar dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 75%. Dari perolehan persentase ketuntasan belajar diatas, menurut tabel tingkat keberhasilan

belajar menunjukkan bahwa **kemampuan siswa pada materi bertelepon** sudah bisa dikategorikan **tinggi**.²

2. Observasi

a. Siklus I

Berikut ini akan dipaparkan data hasil observasi yang dilakukan pada siklus 1. Sesuai dengan yang direncanakan, observasi yang dilakukan adalah terhadap guru selama pembelajaran dan aktivitas siswa selama pembelajaran.

1) Observasi Guru

Berikut adalah data yang diperoleh dari hasil observasi guru pada siklus 1:

Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Rata-rata	kategori
1	Membuka: a. Menarik perhatian, menimbulkan motivasi b. Menunjukkan kaitan c. Menyampaikan tujuan	4 3 3	83%	Baik
2	Penguasaan Materi Ajar: a. Orientasi, motivasi, bahasa (sederhana dan jelas) b. Sistematika dan variasi penjelasan c. Kecakupan materi	3 3	75%	Cukup

² Hasil Tes Performansi dan Tes Tulis Siswa, Nur Maziyah, Senin, 13 Oktober 2014, MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono Sidoarjo.

	terhadap kompetensi, keluasan materi	3		
3	Strategi yang digunakan: a. Kesesuaian strategi dengan indikator pembelajaran b. Kesesuaian strategi dengan karakter materi ajar dan karakter peserta didik c. Variasi strategi	4 3 3	83%	Baik
4	Performance: a. Suara: Intonasi, nada dan irama b. Pola interaksi : Perhatian pada siswa dan kontak mata, ekspresi roman muka, posisi dan gerakan guru	4 3	87,5%	Baik
5	Media/Bahan/Sumber pembelajaran (MBSP): a. Kesesuaian MBSP dengan indikator pembelajaran b. Kesesuaian MBSP dengan karakter materi ajar dan karakter peserta didik c. Variasi MBSP	3 4 3	83%	Baik
6	Bertanya: a. Pertanyaan jelas dan konkrit b. Pertanyaan sesuai indikator kompetensi	3 3	75%	Cukup
7	Reinforcement (memberi penguatan) a. Penguatan verbal dan non verbal b. Feed back	3 3	75%	Cukup
8	Tugas kelompok (berpasangan): a. Instruksi jelas b. Tema tugas menarik belajar siswa	4 2	75%	Cukup

9	Menutup pembelajaran: a. Meninjau kembali, menarik kesimpulan b. Memberi dorongan psikologis c. Mengevaluasi	3 2 4	75%	Cukup
10	Pengelolaan waktu dalam pembelajaran	3	75%	Cukup
Jumlah keseluruhan		76		Cukup
Persentase keseluruhan		79,17%		

Hasil observasi aktivitas guru secara keseluruhan dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus pertama tergolong rendah dengan perolehan skor 76 atau **79,17%** sedangkan skor idealnya adalah 96. Hasil diskusi dari guru kolaborasi dengan peneliti menyimpulkan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperbaiki diantaranya adalah tentang sistematika dan variasi penjelasan, pola interaksi guru yang meliputi (kontak mata, ekspresi roman muka, posisi dan gerakan guru), variasi MBSP, memberi dorongan psikologis, dan pengelolaan waktu dalam pembelajaran karena tidak sesuai dengan RPP. Dengan demikian ada lima aspek yang masih kurang tersebut harus diperbaiki dalam siklus II. Hasil perolehan skor ini berdasarkan lembar pengamatan PBM guru kolaborasi pada lampiran 15.³

³ Hasil Observasi Aktivitas Guru, Dra. Miftakhul Mutho'ah, Senin, 13 Oktober 2014, MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono Sidoarjo.

2) Observasi Siswa

Berikut ini adalah data yang diperoleh dari hasil observasi aktifitas siswa pada siklus I:

Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus I

No.	Kegiatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Siswa berdoa kemudian menyanyikan lagu bertelepon				√	4
2.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru dan sesama siswa (interaksi dalam pembelajaran)			√		3
3.	Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru			√		3
4.	Siswa mencatat materi yang disampaikan dalam pembelajaran			√		3
5.	Siswa melakukan instruksi yang diberikan oleh guru untuk membentuk kelompok			√		3
6.	Siswa membuat percakapan lewat telepon sesuai tema yang ditugaskan guru		√			2
7.	Siswa melakukan kegiatan praktek bertelepon secara berpasangan			√		3

8.	Siswa bertanya dan menjawab pertanyaan tentang kegiatan/materi yang belum dipahami		√			2
9.	Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari			√		3
10.	Siswa antusias terhadap kegiatan pembelajaran				√	4
11.	Siswa dapat merefleksikan pelajaran dengan baik			√		3
12.	Siswa mengerjakan tugas dengan tepat sesuai dengan intruksi guru				√	4
Jumlah						36
Presentase		$\frac{36}{48} \times 100\% =$ 75%				75%

Hasil observasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siklus 1 diperoleh skor 36 atau **75%** sedangkan skor idealnya adalah 48. Dengan melihat persentase diatas, maka pembelajaran belum sesuai dengan harapan karena indikator keberhasilan tercapai jika persentase siswa dalam mengikuti pembelajaran mencapai $\geq 75\%$. Hasil diskusi bersama guru kolaborasi menyimpulkan bahwa ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki yaitu dalam mengingat

kembali materi yang sudah dipelajari, menjawab pertanyaan guru dalam kegiatan eksplorasi, bertanya dan menjawab pertanyaan tentang materi yang belum dipahami dalam pembelajaran, dan saat praktik berbicara siswa masih merasa kesulitan untuk mempraktikkan berbicara bertelepon dengan menggunakan Bahasa Indonesia dari tema yang ditentukan secara langsung. Dengan demikian ada beberapa aspek yang masih kurang dan harus diperbaiki dalam siklus II. Hasil perolehan skor ini berdasarkan lembar pengamatan PBM peneliti pada lampiran 17.⁴

b. Siklus II

Berikut adalah data hasil observasi yang dilakukan pada siklus 2. Sesuai dengan yang direncanakan, observasi yang dilakukan adalah terhadap guru selama pembelajaran dan aktivitas siswa selama pembelajaran.

1) Observasi Guru

Berikut ini adalah data yang diperoleh dari hasil observasi aktifitas guru pada siklus II:

⁴ Hasil Observasi Aktivitas Siswa, Nur Maziyah, Senin, 13 Oktober 2014, MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono Sidoarjo.

Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Rata-rata	Kategori
1	Membuka: a. Menarik perhatian, menimbulkan motivasi b. Menunjukkan kaitan c. Menyampaikan tujuan	4 3 4	91,7%	Sangat baik
2	Penguasaan Materi Ajar: a. Orientasi, motivasi, bahasa (sederhana dan jelas) b. Sistematika dan variasi penjelasan c. Kecakupan materi terhadap kompetensi, keluasan materi	4 3 4	91,7%	Sangat baik
3	Strategi yang digunakan: a. Kesesuaian strategi dengan indikator pembelajaran b. Kesesuaian strategi dengan karakter materi ajar dan karakter peserta didik c. Variasi strategi	4 4 3	91,7%	Sangat baik
4	Performance: a. Suara: Intonasi, nada dan irama b. Pola interaksi : Perhatian pada siswa dan kontak mata, ekspresi roman muka, posisi dan gerakan guru	4 3	87,5%	Baik
5	Media/Bahan/Sumber pembelajaran (MBSP): a. Kesesuaian MBSP dengan indikator pembelajaran b. Kesesuaian MBSP	4 4	91,6%	Sangat

	dengan karakter materi ajar dan karakter peserta didik c. Variasi MBSP	3		baik
6	Bertanya: a. Pertanyaan jelas dan konkrit b. Pertanyaan sesuai indikator kompetensi	3 4	87,5%	Baik
7	Reinforcement (memberi penguatan) a. Penguatan verbal dan non verbal b. Feed back	3 3	75%	Cukup
8	Tugas kelompok (berpasangan): a. Instruksi jelas b. Tema tugas menarik belajar siswa	4 3	87,5%	Baik
9	Menutup pembelajaran: a. Meninjau kembali, menarik kesimpulan b. Memberi dorongan psikologis c. Mengevaluasi	4 3 4	91,7%	Sangat baik
10	Pengelolaan waktu dalam pembelajaran	3		Baik
Jumlah keseluruhan		85	Baik	
Persentase keseluruhan		88,54%		

Hasil observasi guru secara keseluruhan dalam mengikuti pembelajaran pada siklus II ini tergolong baik dan mengalami peningkatan dari siklus 1. Hal ini bisa dilihat dari perolehan skor yang diperoleh yaitu 85 atau **88,54%** sedangkan skor idealnya adalah 96, sedangkan pada siklus I skor yang diperoleh adalah 76 atau 79,17%. Dengan melihat persentase diatas, maka pembelajaran

sudah sesuai dengan harapan karena indikator keberhasilan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mencapai $\geq 90\%$. Perolehan skor ini berdasarkan lembar pengamatan PBM guru kolaborasi pada lampiran 10.⁵

2) Observasi Siswa

Berikut ini adalah data yang diperoleh dari hasil observasi aktifitas guru yang dilakukan pada siklus II :

Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa siklus II

No.	Kegiatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
	Siswa berdoa kemudian menyanyikan lagu bertelepon				√	4
2.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru dan sesama siswa (interaksi dalam pembelajaran)				√	4
3.	Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru			√		3
4.	Siswa mencatat materi yang disampaikan dalam pembelajaran				√	4
5.	Siswa melakukan instruksi yang				√	4

⁵ Hasil Observasi Aktivitas Guru, Dra. Miftakhul Mutho'ah, Senin, 20 Oktober 2014, MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono Sidoarjo Sidoarjo.

	diberikan oleh guru untuk membentuk kelompok					
6.	Siswa membuat percakapan lewat telepon sesuai tema yang ditugaskan guru			√		3
7.	Siswa melakukan kegiatan praktek bertelepon secara berpasangan				√	4
8.	Siswa bertanya dan menjawab pertanyaan tentang kegiatan/materi yang belum dipahami			√		3
9.	Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari			√		3
10.	Siswa antusias terhadap kegiatan pembelajaran				√	4
11.	Siswa dapat merefleksikan pelajaran dengan baik			√		3
12.	Siswa mengerjakan tugas dengan tepat sesuai dengan intruksi guru				√	4
Jumlah						43
Presentase		$\frac{43}{48} \times 100\% =$ 89,58%				89%

Hasil observasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siklus II diperoleh skor 43 atau **89,58%** sedangkan skor idealnya adalah 48. Dengan melihat persentase diatas, maka pembelajaran sudah sesuai dengan harapan karena indikator keberhasilan persentase siswa dalam mengikuti pembelajaran mencapai $\geq 90\%$. Perolehan skor ini berdasarkan lembar pengamatan PBM peneliti pada lampiran 12.⁶

3. Wawancara

a. Wawancara Siswa

Sesudah dilakukan pembelajaran kemampuan berbicara dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Practice-rehearsal Pairs* pada materi berbicara bertelepon, selanjutnya dilakukan wawancara terhadap beberapa siswa untuk mengetahui pendapat mereka terhadap pembelajaran kemampuan berbicara dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Practice-rehearsal Pairs* yang telah dilaksanakan. Dari wawancara tersebut, diperoleh informasi sebagai berikut:

⁶ Hasil Observasi Aktivitas Siswa, Nur Maziyah, Senin, 20 Oktober 2014, MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono Sidoarjo.

1) Nama : Dina Novita

No Absen : 3

- a) Menyenangkan
- b) Senang, karena seperti bermain
- c) Enak dan saya bisa mengerti
- d) Saya bisa berbicara dengan lancar

2) Nama : Nadya Shafa Az Zahra

No Absen : 15

- a) Seru
- b) Senang, karena seperti telepon asli biasanya
- c) Mudah dimengerti
- d) Saya sudah bisa

3) Nama : Priyo Utomo Santoso

No Absen : 18

- a) Enak
- b) Senang, karena bisa praktik langsung
- c) Jelas dan mudah dimengerti
- d) Sudah dapat

4) Nama : Revalina Cinta Ajeng K

No Absen : 19

- a) Enak dan seru
- b) Senang sekali, karena tidak disuruh membaca buku terus
- c) Jelas dan saya mengerti
- d) Bisa

Dari hasil wawancara dengan beberapa siswa diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbicara bertelepon dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Practice-rehearsal Pairs* disukai peserta didik karena pembelajaran praktik bertelepon yang dilakukan tidak menegangkan. Siswa juga suka dengan praktik karena mereka tidak hanya mendengarkan guru menerangkan, sehingga pembelajaran tidak membosankan.⁷

⁷ Hasil Wawancara dengan Siswa, Nur Maziyah, Senin, 20 Oktober 2014, MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono Sidoarjo.